



The Effect of Hotel Tax Contribution and Hotel Tax Effectiveness on Regional Original Income in Medan City

Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel Dan Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Medan

*Catherine Shelyn¹, Putri Wahyuni², Asianna Martini Simarmata³

¹Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

Keywords:

Hotel Tax Contributions; Hotel Tax Effectiveness; Local Revenue;

Abstract. This study aims to determine the significant effect of Hotel Tax Contribution and Hotel Tax Effectiveness on Regional Original Income in Medan City. From analysis, results of regression analysis are obtained which give the equation $\text{Regional Original Income} = 23.160 - 0.730 \text{ Hotel Tax Contribution} + 0.824 \text{ Hotel Tax Effectiveness} + e$. Results of the research analysis show that the Hotel Tax Contribution does not have a significant effect on Regional Original Income partially, namely $t_{count} < t_{table}$, namely $-10,621 < 2.00172$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. Results of the research analysis show Hotel Tax Effectiveness has significant effect on Regional Original Income partially, namely $t_{count} > t_{table}$, namely $9.744 > 2.00172$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneous Regional Original Income is $F_{count} > F_{table}$, namely $58.020 > 3.16$ and the significance value is $0.000 < 0.05$. Results of this study are supported by the value of $R \text{ Square} = 0.671$ or 67.1% which means that 67.1% of the Regional Original Income variable can be explained by the Hotel Tax Contribution and Hotel Tax Effectiveness variables, while the remaining 32.9% is explained by the influence of other factors or variables outside the model such as Tax Efficiency.

Corresponding author*

Email: catherineshellynnn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih yang diperoleh dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan serta Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 285 ayat (1), Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pasal



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



21 ayat (1) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pasal 26 ayat (1). Peraturan daerah (PERDA) Provinsi Sumatera Utara terdapat dua jenis Pajak Daerah yaitu Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Pajak provinsi yang terdiri atas: pajak kendaraan bermotor, bea balik nama atas kendaraan bermotor, pajak bahan bakar atas kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Dan pajak kabupaten/kota yang terdiri atas : pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir, pajak mineral bukan logam dan lain-lain, yang berguna dalam menunjang penerimaan pendapatan asli daerah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah adalah adanya kontribusi pajak hotel. Kontribusi adalah besaran sumbangan yang diberikan atas sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Menurut UU Indonesia No. 28 Tahun 2009 menjelaskan bahwa Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Semakin tinggi tingkat kontribusi maka semakin meningkat Pendapatan Asli Daerah diperoleh. Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan asli daerah yakni tingkat efektivitas pajak hotel. Efektivitas yaitu hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output tertentu, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Semakin tinggi tingkat efektivitas pajak maka semakin efektif tingkat penerimaan Pendapatan Asli Daerah tersebut. Latar belakang permasalahan yang akan dibahas penulis adalah Kontribusi Pajak Hotel, Efektivitas Pajak Hotel dan Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan.

Target dan Realisasi Pajak daerah berdasarkan Pajak Hotel

Tahun	Target	Realisasi	%
2016	91.980.801.593	95.323.423.293	104,18
2017	94.980.301.593	109.117.368.140	112,51
2018	117.000.000.000	119.664.695.854	102,28
2019	140.700.000.000	121.142.393.806	86,10
2020	70.247.640.000	56.205.691.378	80,01

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat target pajak hotel bahwa 2016 – 2019 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 target pajak hotel sebesar 91.980.801.593, tahun 2017 meningkat sebesar 94.980.301.593, tahun 2018 meningkat sebesar 117.000.000, tahun 2019 meningkat lagi menjadi 140.700.000.000. Namun di tahun 2020 menurun menjadi 70.247.640.000. Dari tabel di atas dapat dilihat realisasi pajak hotel bahwa 2016 – 2019 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 realisasi pajak hotel sebesar 95.323.423.293, tahun 2017 meningkat sebesar 109.117.368.140, tahun 2018 meningkat sebesar 119.664.695.854, tahun 2019 meningkat lagi menjadi 121.142.393.806. Namun di tahun 2020 menurun menjadi 56.205.691.378. Dari tabel di atas dapat dilihat persentase bahwa 2016 – 2017 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 persentase pajak hotel sebesar 104,18%, tahun 2017 meningkat sebesar 112,51% , namun tahun 2018 - 2020 menurun menjadi 102,28%, tahun 2019 menjadi 86,10%, dan tahun 2020 menurun lagi menjadi 80,01%.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel Dan Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Medan

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Pendapatan Asli Daerah

Mangeswuri (2017) berpendapat bahwa Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. Menurut Anggoro (2017:18) Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah atas pelaksanaan kegiatan pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki pemerintah daerah. Menurut Samudra (2016:54) Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan dari pungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil dari perusahaan daerah, dan lainnya yang merupakan sumber pendapatan asli daerah itu yang digali atau dihasilkan oleh daerah yang bersangkutan.

Menurut Anggoro (2017: 18-19) sumber-sumber yang bisa dikembangkan daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah adalah :

1. Pajak Daerah, yaitu pajak-pajak yang ditentukan pemungutannya dalam Peraturan Daerah, dan para pembayar pajak (wajib pajak) tidak menerima imbalan secara langsung dari pemerintah daerah.
2. Retribusi daerah, yaitu pungutan yang dikenakan kepada masyarakat yang menikmati secara langsung fasilitas tertentu yang disediakan pemerintah daerah. Pemungutannya juga harus dituangkan dalam peraturan daerah.
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan badan-badan usaha milik daerah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dimiliki pemerintah daerah.
4. Lain-lain PAD yang sah, yaitu pendapatan yang diperoleh hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, serta komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.

Berdasarkan UU No. 33 Pasal 1 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah dapat dilihat dengan jumlah realisasi pendapatan asli daerah yang dihitung oleh badan pengelola keuangan dan aset daerah kota medan.

2.2. Kontribusi Pajak Hotel

Menurut Kamaroellah (2021:237) Kontribusi Pajak Daerah merupakan sejauh mana porsi atau hasil/jumlah dana yang dikumpulkan sektor pajak di suatu daerah dibandingkan dengan jumlah total pendapatan daerah. Menurut Muallifa (2019:107) contribution artinya dimana penanggung berhak mengajak penanggung-penanggung lain yang memiliki kepentingan yang sama untuk ikut bersama membayar ganti rugi kepada seseorang yang bertanggung, meskipun jumlahnya masing-masing



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



penanggung belum tentu sama. Menurut Riniwati (2016:14) contribution adalah keterampilan, pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam organisasi dari anggota dalam bertugas.

Menurut Fitra (2019:204) Analisis kontribusi adalah analisis yang melihat besaran sumbangan/proporsi yang diberikan atas sebuah kegiatan yang dilakukan. Analisis kontribusi dapat juga diartikan sebagai analisis dari bagian-bagian elemen terhadap elemen itu sendiri.

Menurut Meilani (2017:91) Perhitungan kontribusi daerah terhadap PAD menggunakan persamaan berikut

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

2.3 Efektivitas Pajak Hotel

Menurut Meilani (2017:90) Efektivitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Analisis efektivitas pajak daerah yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Menurut Nashar (2020 :8) Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Menurut Angrayni (2018:13) Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Annas (2017:74) Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan, sejauh seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Abadi (2021:1) Secara umum, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Menurut Kawatu (2019:100) Rasio efektivitas PAD menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan PAD sesuai dengan yang ditargetkan

Menurut Meilani dkk (2017:91) Perhitungan persentase (%) realisasi penerimaan pajak daerah terhadap target penerimaan pajak daerah untuk mengetahui efektivitas pajak daerah menggunakan persamaan berikut

$$\text{Efektivitas Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Pajak Daerah}}{\text{Target Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga Kontribusi Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan.

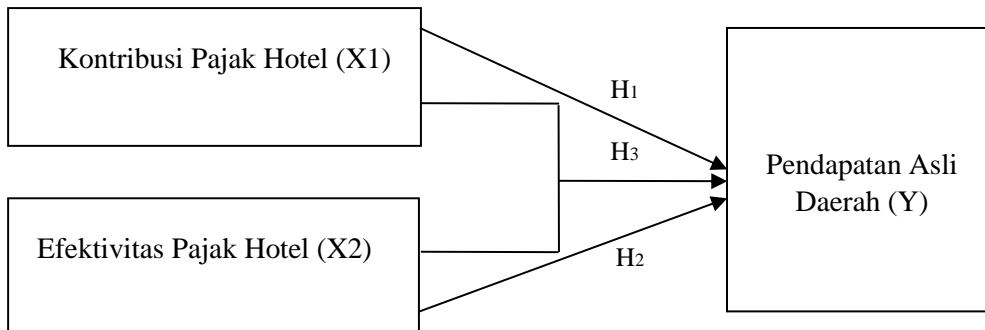
H2 : Diduga Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan.

H3 : Diduga Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2022 sampai Mei 2022. Adapun jenis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa jumlah pajak Hotel di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan realisasi Pendapatan Asli Daerah 60 bulan terhitung sejak tahun 2016 – 2020 yang diperoleh dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 60 bulan (12 bulan X 5 tahun) yaitu laporan realisasi pendapatan asli daerah setiap bulan selama 5 tahun dari tahun 2016-2020 yang diperoleh dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontribusi Pajak Hotel	60	0.33	15.91	6.79	3.05
Efektivitas Pajak Hotel	60	5.72	188.25	97.52	30.58



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

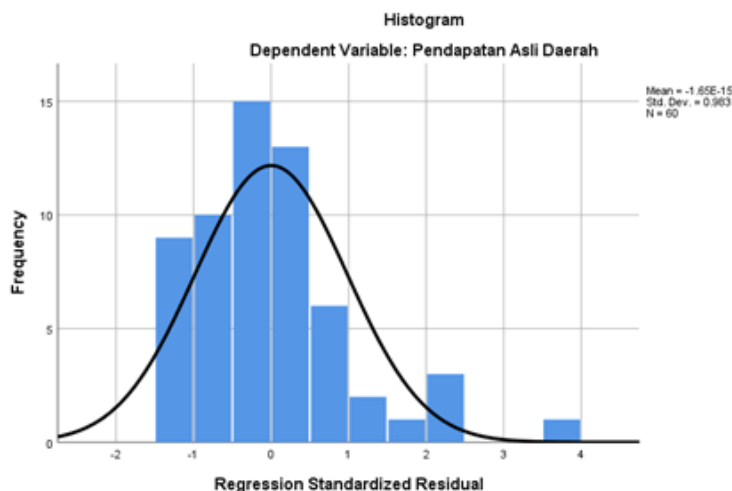


Pendapatan Asli Daerah	60	57,371,592,371	372,864,561,462	137,464,212,179	61,109,300,198
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 60 yang terdiri dari 12 bulan selama 5 tahun data yang diperoleh dari Badan Pengegola Pajak dan Retribusi Daerah di Kota Medan. Variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) memiliki nilai minimum sebesar 57.371.592.371 pada bulan Januari 2017, nilai maksimum sebesar 372.864.561.461 pada bulan Agustus 2019, nilai rata-rata sebesar 137,464,212,179 dan nilai standar deviasi sebesar 61,109,300,198. Variabel Kontribusi Pajak Hotel (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,33 pada bulan Juni 2020, nilai maksimum sebesar 15,91 pada bulan Januari 2017, nilai rata-rata sebesar 6,92 dan nilai standar deviasi sebesar 3,05. Variabel Efektivitas Pajak Hotel (X2) memiliki nilai minimum sebesar 5,72 pada bulan Juni 2020, nilai maksimum sebesar 188,25 pada bulan Januari 2020, nilai rata-rata sebesar 97,52 dan nilai standar deviasi sebesar 30,58

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.



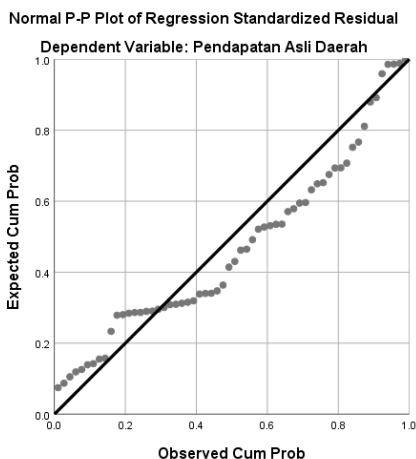
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)

Jika dilihat berdasarkan gambar 2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini tidak menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data tidak berdistribusi dengan normal



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas (Grafik *Normal Probability Plot*)

Berdasarkan Gambar 3 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data menjauh dari garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel 2
Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

	Unstandardized Residual
N	60
Test Statistic	0.123
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.025 ^c

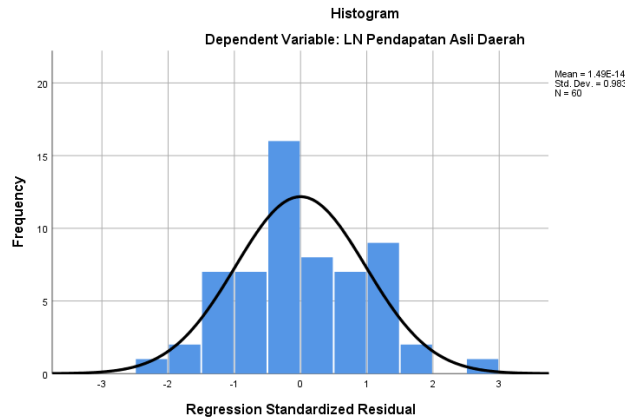
Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil uji Kolmogorov-Smirnov ini memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,025. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka data sampel pada penelitian ini akan ditransformasi menggunakan Logaritma Natural (LN).

Uji Normalitas Setelah Transformasi



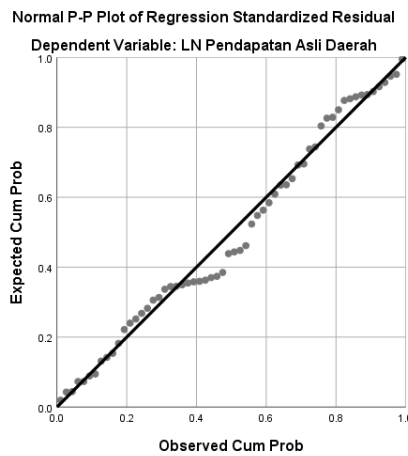
Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Gambar 4 Uji Normalitas (Histogram) Setelah Di Transformasi

Berdasarkan Gambar 4 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.



Gambar 5 Uji Normalitas (Normal Probability Plots) Setelah Di Transformasi

Berdasarkan Gambar 5 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan telah mengikuti garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.

Tabel 3



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

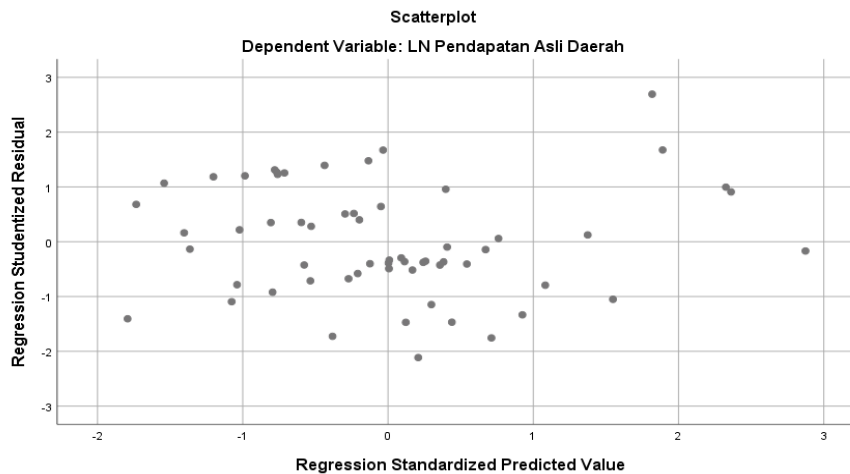
(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) Setelah Di Transformasi

	Unstandardized Residual
N	60
Test Statistic	0.1
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 3 diatas, uji kolmogorov-smirnov ini memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal



Gambar 6 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 6 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang ter atur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearita

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN Kontribusi Pajak Hotel	0.327	3.062
	LN Efektivitas Pajak Hotel	0.327	3.062

Berdasarkan Tabel 4 diatas, maka dijelaskan bahwa nilai tolerance (a) untuk variabel Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel memiliki nilai lebih besar dari 0,1 yaitu



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



sebesar 0327. Nilai variance inflation factor (VIF) untuk variabel Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 3.062 Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel) tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas

Tabel 5 Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>	
<i>Model</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0.551

Berdasarkan Tabel 5 diatas, menunjukkan nilai Durbin Watson (d) adalah sebesar 0,551 Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson yang menggunakan signifikansi 5% (dapat dilihat pada Lampiran 8) untuk jumlah sampel (n) setelah ditransformasi sebanyak 60 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan tabel Durbin Watson, dapat diketahui nilai dL sebesar 1.5144 dan nilai dU sebesar 1.6518. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-I dengan syarat $0 < d < dL$ ($0 < 0.551 < 1.5144$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel) dan variabel dependen (Pendapatan Asli Daerah). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>
		<i>B</i>
1	(Constant)	23.160
	LN Kontribusi Pajak Hotel	-0.730
	LN Efektivitas Pajak Hotel	0.824

Berdasarkan Tabel 6 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

Pendapatan Asli Daerah = 23,160 - 0,730 Kontribusi Pajak Hotel + 0,824 Efektivitas Pajak Hotel + e

Konstanta (α) sebesar 23,160 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel bernilai 0 (nol) atau konstan, maka nilai Pendapatan Asli Daerah akan mengalami peningkatan sebesar 23,160 satuan. Koefisien regresi (β) variabel Kontribusi Pajak Hotel -



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



0,730 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Kontribusi Pajak Hotel mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Pendapatan Asli Daerah akan mengalami penurunan sebesar 0,730 satuan. Koefisien regresi (β) variabel Efektivitas Pajak Hotel sebesar 0,824 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Efektivitas Pajak Hotel mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Pendapatan Asli Daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0,824 satuan.

Uji Hipotesis

Uji signifikansi parsial atau uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. ttabel diperoleh dengan menggunakan degree of freedom (df) = 58 [jumlah sampel (60) – jumlah variabel independent (2)]. sehingga diperoleh nilai ttabel 2,00172. Berikut adalah hasil pengujian secara parsial :

Tabel 7 Hasil Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	79.831	0.000
	LN Kontribusi Pajak Hotel	-10.621	0.000
	LN Efektivitas Pajak Hotel	9.744	0.000

Berdasarkan Tabel 7 diatas, maka dapat diketahui bahwa Variabel Kontribusi Pajak Hotel (X1) memiliki nilai thitung adalah sebesar 10.621 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai ttabel sebesar 2,00172. Oleh karena itu, nilai thitung > ttabel yaitu dengan nilai 10.621 > 2,00172 dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai 0,000 < 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H0 ditolak H1 diterima, yang berarti variabel Kontribusi Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan. Variabel Efektivitas Pajak Hotel (X1) memiliki nilai thitung adalah sebesar 9.744 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai ttabel sebesar 2,00172. Oleh karena itu, nilai thitung > ttabel yaitu dengan nilai 9.744 > 2,00172 dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai 0,000 < 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H0 ditolak H1 diterima, yang berarti variabel Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 8 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

<i>Model</i>	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	58.020	.000 ^b
<i>Residual</i>		
<i>Total</i>		

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 58.020 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 5%. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,16. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $58.020 > 3,16$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai R Square.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.819 ^a	0.671	0.659

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, maka dapat diketahui nilai R Square adalah sebesar 0.671 atau 67,1%. Hal ini berarti sebesar 67,1% variabel Pendapatan Asli Daerah dapat dijelaskan oleh variabel Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel sedangkan sisanya sebesar 32,9% variabel Pendapatan Asli Daerah dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Efisiensi Pajak Hotel

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan pada variabel Kontribusi Pajak Hotel sebesar satu-satuan,



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



maka Pendapatan Asli Daerah akan menurun. Efektivitas Pajak Hotel sebesar satu- satuan maka Pendapatan Asli Daerah akan meningkat.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kontribusi Pajak Hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan.
5. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diketahui bahwa Kontribusi Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Hotel dapat menjelaskan keterkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Menggunakan Sampel Pajak lain
Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar dapat menggunakan sampel pajak lain yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah yang lebih mampu menggambarkan kondisi pendapatan di suatu daerah.
2. Menambah Variabel Penelitian
Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen yang lebih banyak terkait pengaruhnya kepada variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen diluar model penelitian yang digunakan yang dapat menjelaskan variabel dependen seperti Efisiensi Pajak Hotel.
3. Cakupan Geografis
Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar mampu memperluas cakupan populasi yang akan diteliti dengan cara menambah jumlah periode atau menambah kriteria dalam pemilihan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Y., Marzuki, D. S., Ramadani, S., Fajrin, M., Pebrianti, A., Juliarti, R. E., Afifah. 2021. Efektivitas Kepaluan terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 pada Pekerja Sektor Informal di Kota Makassar. Jawa Timur: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anggoro, D. D. 2017. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Malang: Penerbit UB Press
- Angrayni, L., Yuliasti. 2018. Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika serta Pengaruhnya terhadap Tingkar Kejahatan di Indonesia. Sidoharjo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia
- Annas, A. 2017. Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan. Makasar: Penerbit Celebes Media Perkasa



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Fitra, H. 2019. Analisis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah. CV. IRDH. Purwokerto: Penerbit CV IRDH
- Harefa, M., Permann, S., Mangeswuri, D. 2017. Optimalisasi Kebijakan Penerimaan Daerah. Jakarta: Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kamaroellah, A. 2021. Pajak dan Retribusi Daerah (Konsep dan Aplikasi Analisis Pendapatan Asli Daerah melalui Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah dalam meninjau Peraturan Daerah. Jawa Timur: Penerbit CV. Jakad Media Publishing.
- Kawatu, F. S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.